

**KUMPULAN PUISI *MANGKUTAK DI NEGERI PROSALIRIS*  
KARYA RUSLI MARZUKI SARIA: KAJIAN SEMIOTIK**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**NOVRIANDI  
NIM: 96431/2009**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN  
DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

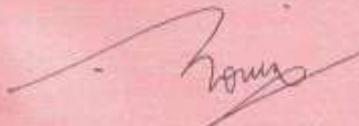
Judul : **Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris*  
Karya Rusli Marzuki Saria: Kajian Semiotika**

Nama : Novriandi  
NIM : 2009/96431  
Program Studi: Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 14 Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



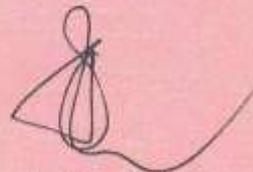
Dr. Novia Juita, M.Hum.  
NIP 19600612.198403.2.001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M.A.  
NIP 19801001.200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Novriandi  
NIM: 2009/96431

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

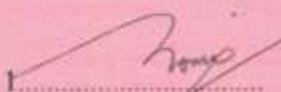
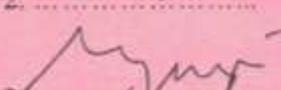
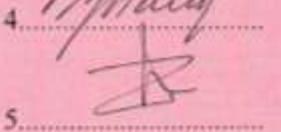
### **Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria: Kajian Semiotik**

Padang, 14 Februari 2017

#### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Prof. Hasanuddin WS, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : Zulfikarni, M.Pd.

#### Tanda Tangan

1.   
.....  
2.   
.....  
3.   
.....  
4.   
.....  
5.   
.....

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Kumpulan Puisi Mangkutak di Negeri Prosaliris Karya Rusli Marzuki Saria: Kajian Semiotik*, asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing dan tim penguji;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 Februari 2017  
Yang menyatakan



Novriandi  
NIM 2009/96431

## ABSTRAK

**Novriandi. 2015.** Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria Kajian Semiotik. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni,. Universitas Negeri Padang.

Sebagai karya sastra, puisi (prosa) merupakan wadah bagi penulis untuk menyampaikan atau mengungkapkan permasalahan yang terjadi disekelilingnya. Maka, dari itu perlu diadakannya penelitian untuk mengkaji unsur yang terkandung dalam puisi. Begitu juga dengan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria. Puisi ini akan di teliti menggunakan analisis semiotik Rifaterre.

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembacaan heuristik, pembacaan hermeneutik, matriks dan model, hubungan intertekstual, dan ketaklangsungan ekspresi. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis isi dan metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembacaan heuristik dan hermeneutik, mendeskripsikan matriks dan model, mendeskripsikan hubungan intertekstual, mendeskripsikan kataklangsungan ekspresi dalam Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria.

Puisi yang akan diteliti dalam penelitian ini ada sepuluh puisi, yaitu puisi dengan judul *Simak Matahari, Jalan ke Kandang itu, Belajar Duduk seperti Alif Bata, Mangkutak, Di Negeri Prosa Liris, Aku Rindu Bansi Menjerit di Kebun Sawit, Angin Bersetubuh dengan Rama-rama, Seorang Petani Membawa Luka, Ini Dongeng, dan Orang yang Tuhan Hamzah Fansuri*. Hasil penelitian yang di temukan adalah bahwa Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria mencerminkan alam Minangkabau, begitupun dengan budayanya. Ciri khas dari kepenulisan Rusli Marzuki Saria adalah dia selalu memasukan unsur alam dan berpegang pada cerita kaba Minangkabau kedalam tulisannya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini berjudul “Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria Kajian Semoitik.” Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul, pembuatan proposal, seminar proposal hingga penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi. Dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Novia Juita, M.Hum sebagai pembimbing I dan M. Ismail Nst., S.S., M.A sebagai pembimbing II yang telah berkenan membimbing peneliti mulai dari penulisan proposal penelitian, hingga penulisan skripsi ini.
2. Dosen penguji yang telah memberikan masukan terhadap kesempurnaan skripsi ini.
3. Pimpinan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum selaku Penasehat Akademik (PA)
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu staf pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa, untuk orang tua tercinta yang telah mencurahkan dukungan materil dan moril yang tiada tara untuk penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa dijadikan pedoman untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Akhirnya kepada allah penulis kembalikan segalanya.

Padang, 05 Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakiakat Puisi.....	9
2. Pengertian Semiotika.....	12
3. Semiotika Riffaterre.....	14
4. Konsep Makna.....	18
5. Bentuk-bentuk Hubungan Cinta Kasih.....	21
B. Penelitian yang relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis-jenis Metode Penelitian.....	24
B. Data dan Sumber Data.....	24
C. Instrument Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan data.....	25
E. Teknik Pengabsahan Data.....	26
F. Teknik analisis Data.....	27
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Temuan Penelitian.....	28
1. Pembacaan Heuristik dan Hermeneutik	
2. Matriks dan Model	
3. Hubungan Intertekstual	
4. Ketaklangsungan ekspresi	
5. Bentuk-bentuk hubungan cinta kasih	

B. Pembahasan .....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Simpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>TABEL 1 INVENTARISASI DATA .....</b>	<b>76</b>
<b>TABEL 2 INVENTARISASI HUBUNGAN INTERTEKSTUAL .....</b>	<b>99</b>
<b>TABEL 3 INVENTARISASI BENTUK-BENTUK HUBUNGAN CINTA</b>	
<b>KASIH .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN PUISI .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN KABA HUBUNGAN INTERTEKSTUAL .....</b>	<b>121</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan karya seni yang bermediumkan bahasa. Karya sastra terdiri dari tiga ragam, yaitu: puisi, prosa, dan drama. Prosa dapat berupa novel dan cerpen. Karya sastra merupakan bentuk ekspresi dari pengarang. Sastra itu dapat berupa kisah rekaan (fiksi) yang dihasilkan melalui pengalaman batin pengarang atau pengalaman empiris.

Melalui karya sastra, pengarang dengan bebas dapat mengemukakan fenomena kehidupan yang dialami manusia dalam menyikapi peraturan dan norma-norma lingkungan sehingga dalam karya sastra terdapat makna tertentu tentang kehidupan. Sehingga pembaca merasa dekat menembus pikiran, perasaan dan imajinasi manusia yang juga tidak lepas dari unsur-unsur filsafat, kemasyarakatan, psikologi, sains, ekologi, dan sebagainya. Puisi patut menjadi suatu objek penelitian. Pertama, ia menggunakan bahasa yang padat, artinya keseluruhan maksudnya tidak ditampilkan dalam pengungkapannya. Kedua, bahasa puisi berbeda dengan bahasa prosa yang menggunakan bahasa yang longgar, artinya segala penjelasan dari suatu kata atau kalimat dipaparkan tuntas.

Memaknai makna puisi lebih difokuskan pada pembongkaran kode, artinya dalam upaya memahami makna puisi tidak dapat dilepaskan dari pemahaman bahasa atau lambang yang terdapat dalam sebuah puisi. Tanpa memahami unsur-unsur kepuhitan seperti susunan bait yang meliputi persajakan, aliterasi, asonansi diksi, bahasa kiasan, dan lambing, pembaca akan sulit

memahami makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Selain unsur fisik seperti aspek bunyi, juga perlu diketahui unsur batin seperti latar belakang sang penyair dalam menciptakan karya-karyanya. Kesemuanya itu merupakan sebuah kode. Kode tersebut merupakan suatu alasan mengapa gejala-gejala (kiasan, kata-kata, dan lain sebagainya) menjadi suatu tanda. Tanda-tanda ini dapat dipelajari dalam suatu pendekatan yang disebut semiotik. Semiotik sebagai ilmu tanda dapat mengerti isi puisi yang disampaikan oleh penyair dengan aturan-aturan sebagai pembuka jalan dalam menginterpretasikan sebuah puisi.

Semiotik adalah suatu ilmu tentang tanda dan segala hal yang ada relevansi dengannya, cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-tanda lain, pengirim dan penerimanya oleh mereka yang mempergunakannya. Hal ini tepat untuk digunakan karena karya sastra merupakan tanda yang mempunyai makna berdasarkan konvensi. Namun, pada hakikatnya semiotik merupakan langkah lanjutan yang dilakukan dalam menganalisis sebuah karya sastra. Sebelum itu, dilakukan pendekatan lain yang disebut analisis struktural.

Analisis struktural ini tidak dapat dipisahkan dengan analisis semiotik. Ini disebabkan bahasa sebagai medium karya sastra adalah system ketandaan atau semiotik yang mempunyai arti (Pradopo, 1999:121). Riffaterre dalam Teeuw (1983:65) mengatakan bahwa pembaca bertugas memberi makna pada sebuah karya sastra yang harus dimulai dengan menentukan *meaning* unsur-unsurnya, yaitu kata-katanya. Kata-kata ini harus diberi makna menurut kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi yang harus ditingkatkan ke tataran semiotik. Penggunaan analisis struktural berdasarkan pada kenyataan bahwa karya sastra yang

merupakan sebuah struktur, artinya susunan unsur-unsur yang bersistem dan antara unsur-unsur tersebut saling berkaitan dan saling menentukan dalam pencapaian makna yang paling dalam, yang tersembunyi di dalam karya sastra tersebut. Dalam lapangan sastra, karya sastra dengan keutuhannya secara semiotik dapat dipandang sebagai sebuah tanda. Begitu juga dengan kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* karya **Rusli Marzuki Saria (RMS)** yang merupakan sebuah teks yang mengandung makna serta pesan untuk pembacanya.

Rusli Marzuki Saria adalah seseorang sastrawan dari ranah Minang yang lahir di Nagari Kamang Mudik, kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, pada tanggal 26 Januari 1936. Ayahnya bernama Marzuki, seorang kepala nagari yang juga punya usaha bendi dan pembuatan sadah. Ibunya bernama Sarianun. Marzuki mempunyai 23 orang istri, Sarianun, ibunya Rusli Marzuki Saria adalah istrinya yang ketujuh. Pada tahun 1942 Rusli Marzuki Saria memulai jenjang pendidikan formal dengan memasuki Sekolah Rakyat (*Volkschool*).

Sejak di *Sekolah Rakyat*, minat Rusli Marzuki Saria pada sastra sudah mulai terlihat. Sejak itu Rusli Marzuki Saria sudah membaca buku-buku sastra yang ada di perpustakaan sekolahnya. Cerita-cerita rakyat seperti *Kepala Sitalang*, *Laras Simawang dan Bukit Tambun Tulang* sudah mulai dinikmatinya. Ia juga sudah memahami karya-karya sastra seperti *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli, *Layar Terkembang* karya Sutan Takdir Alisjahbana dan *Di Bawah Lindungan Ka'bah-nya* Buya Hamka.

Tak hanya menyukai bacaan sastra, Rusli Marzuki Saria juga banyak membaca karya-karya pemikiran dari berbagai aliran baik itu Islam, liberal atau

bahkan Marxis. Bacaan-bacaannya itu menjadikan Rusli Marzuki Saria sebagai seorang yang mampu berpikir independen. Rusli Marzuki Saria mengagumi beberapa hal dari liberalisme dan marxisme, akan tetapi Rusli Marzuki Saria tetap menjadikan Islam sebagai pijakan hidupnya. Namun Rusli Marzuki Saria tidak memahami Islam dalam pengertian sempit dan fanatis, tetapi Rusli Marzuki Saria menempatkan Islam sebagai ajaran yang mendorong orang pada optimisme, kreativitas, intelektualitas dan keindahan.

Bacaan yang beragam dan luas makin menarik minat Rusli Marzuki Saria untuk menulis puisi. Pada tahun 1955, untuk pertama kalinya puisi Rusli berjudul *Nenekku Pergi Suluk* dimuat di surat kabar *Nyata* yang terbit di Bukittinggi. Pada tahun yang sama, Rusli bersama AA Navis, Lo Fai Hap dan Nasrul Siddik dipercaya mengisi Ruangan Sastra di RRI Bukittinggi.

Pada tahun 1969, Rusli Marzuki Saria mengawali dunia kerjanya sebagai wartawan. Rusli Marzuki Saria bergabung dengan harian *Haluan* yang mana Rusli Marzuki Saria sendiri ikut sebagai pendirinya. Pada awalnya Rusli Marzuki Saria bekerja sebagai sekretaris redaksi. Rusli Marzuki Saria juga menjadi redaktur berita yang sering juga turun meliput berbagai peristiwa dan juga mengatur halaman sastra sebagai redaktur kebudayaan. Salah satu rubrik sastra yang ia buat adalah rubrik *Monolog* dalam *Renungan*.

Sebagai sastrawan, banyak peristiwa kesusastraan yang telah diikuti Rusli Marzuki Saria. Rusli Marzuki Saria sering diundang ke berbagai pertemuan sastrawan baik di tingkat nasional maupun Asia Tenggara. Kehebatannya pun sebagai sastrawan membuatnya meraih penghargaan dari Pusat Pembinaan dan

Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Melalui karyanya Sembilu Darah lembaga ini memberinya Penghargaan Penulisan Karya Sastra Tahun 1997.

Sebagai seorang penyair, Rusli Marzuki Saria mempunyai tempat tersendiri dalam khazanah sastra di Indonesia. Puisi-pusinya amat kuat berpijak pada tradisi lokal yang berangkat dari tradisi Minangkabau. Seperti ditulis oleh Dasril Ahmad dalam skripsinya yang ditulis pada tahun 1986, puisi-puisi Rusli banyak dipengaruhi cerita-cerita kaba baik dari segi struktur, persamaan latar dan penokohan maupun unsur musikalitas atau iramanya. Makanya, nuansa lokal keminangan amat terasa dalam banyak puisinya. sangat jarang penyair yang memilih lokalitas sebagai pijakan inspirasi puisi, namun Rusli berani melakukannya.

Puisi-puisi Rusli Marzuki Saria adalah puisi dengan lirik-lirik sederhana yang melukiskan kenyataan hidup yang dialami sehari hari. Di sisi lain puisi-puisi Rusli Marzuki Saria juga ada yang bernuansa hiporbolik dan dipenuhi kata-kata simbolik. Tema-temanya berangkat dari kenyataan sosial, politik, ekonomi, budaya yang dialami masyarakat di sekitarnya. Rusli Marzuki Saria juga menulis puisi tentang pemberontakan, gugatan terhadap adat dan tradisi maupun kritik sosial dan politik. Puisinya berjudul *Putri Bunga Karang* adalah gugatan terhadap tradisi. Puisi ini juga memperlihatkan pengaruh kaba yang amat kuat. Puisi-pusinya seperti *Sajak-sajak Parewa*, *Sajak-sajak Bulan Pebruari*, *Beri Aku Tambo Jangan Sejarah*, dan *Berjalan ke Sungai Ngiang* amat jelas

memperlihatkan nuansa lokal dan pengaruh kaba. Keprihatinan dan kecemasannya terhadap Kota Padang juga ia ungkapkan lewat puisinya *Padang Kotaku*.

Kajian struktural saja tidak cukup untuk dapat memahami keseluruhan makna kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* karya Rusli Marzuki Saria. Karya sastra tidak dapat dipisahkan dari unsur luar yang membentuknya. Oleh karena itu, peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian mengenai **Kumpulan Puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria** dengan menggunakan kajian semiotika puisi Riffaterre yang terdiri dari pembacaan karya sastra, ketaklangsungan ekspresi, hubungan intertekstualitas, serta bentuk-bentuk hubungan cinta kasih.

#### **B. Fokus Masalah**

Sebagai suatu karya sastra, banyak hal yang bisa diteliti dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria. Penelitian mengenai puisi karya Rusli Marzuki Saria bisa menjadi sangat luas. Penelitian itu bisa berupa representasi nilai moral, nilai sosial, gaya bahasa dan lain-lain. Oleh karena luasnya lahan penelitian dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada makna kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria dengan menggunakan analisis semiotika Riffaterre.

#### **C. Rumusan Masalah**

Untuk memperoleh penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah bagaimana cinta kasih

dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria dilihat berdasarkan kajian semiotika Riffaterre?

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut ini. (1) Bagaimana pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria? (2) Bagaimana ketaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria? (3) Bagaimana matriks, model, varian yang terdapat dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria? (4) Bagaimanakah hubungan intertekstual dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria? (5) Bagaimana bentuk-bentuk cinta kasih dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut ini. (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk cinta kasih dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria (2) mendeskripsikan ketaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria (3) mendeskripsikan pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria (4) mendeskripsikan matriks atau kata ganti dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria (5) mendeskripsikan

bentuk-bentuk hubungan cinta kasih dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* Karya Rusli Marzuki Saria

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian pada bidang sastra.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti lain.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Mendapatkan pemahaman tentang analisis semiotika dalam kumpulan puisi *Mangkutak di Negeri Prosaliris* karya Rusli Marzuki Saria.
- b. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.
- c. Bagi pembaca, khususnya mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kajian semiotika sastra.